

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang telah kami susun, jenis pendekatan yang kami gunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian atau fenomena atau gejala social adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.

Jadi penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.¹

Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku kejadian, tempat, dan waktu.²

B. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Istilah subjek penelitian adalah menunjukkan pada orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit atau sasaran kasus yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

a. Pengusaha Tenun Ikat di Desa Bandar Kidul

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42

² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 22.

- b. Karyawan
- c. Konsumen

No	Keterangan	Jumlah	Sampel
1	Pengusaha	10	6
2	Karyawan	282	6
3	konsumen	-	5

2. Objek Penelitian

Istilah objek penelitian menunjukkan pada apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah bagaimana Strategi pemasaran *Word of Mouth Home Industry* Tenun Ikat dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Muslim

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna, memahami kenyataan dari suatu kejadian-kejadian di lapangan.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bandar Kidul Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Peneliti memilih Desa Bandar Kidul karena banyak karyawan yang terdapat di perusahaan tersebut padahal hanya ada 10 perusahaan di sana. Peneliti meminta surat keterangan (izin) dari

STAIN Kediri untuk melakukan penelitian di Desa Badar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri

- a. Peneliti memberikan surat keterangan tersebut kepada kepala desa Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dan kepada Pengusaha Tenun Ikat.
- b. Peneliti melakukan penelitian.

E. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dan lain-lain.³ Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka dan statistik.

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video* atau *audiotapes*, pengambilan foto, atau film. Macam-macam data ada dua, yakni:

1. Data primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian diperoleh

³ Andi prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakart: Ar-Ruzz Media, 2012), 43

secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu pengusaha, karyawan, dan konsumen di Desa Bandar Kidul Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis. Disini peneliti mendapatkan data-data tentang Strategi pemasaran *Word of Mouth* di Desa Bandar Kidul baik dari pemerintah maupun masyarakat Bandar Kidul.

F. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka penelitian dalam mengumpulkan data menggunakan metode

1. Metode wawancara atau *interview*

Wawancara adalah tehnik penelitian yang paling sosiologis dari semua tehnik penelitian sosial. Hal ini dikarenakan dari bentuknya yang berasal dari interaksi verbal antara peneliti dan responden. Oleh karena itu, peneliti bertatap muka secara langsung dengan subyek penelitian yaitu dengan pengusaha dan karyawan yang berada di Desa Bandar Kidul. Metode ini digunakan untuk

memperoleh data tentang bagaimana strategi pemasaran *word of mouth* yang dilakukan pengusaha dan karyawan di Desa Bandar Kidul sehingga dapat meningkatkan pendapatan Masyarakat Muslim.

Wawancara dapat berarti banyak hal atau wawancara memiliki banyak definisi tergantung konteksnya. Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴ Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara terstruktur yang dilakukan kepada pengusaha, karyawan dan Kosumen Tenun Ikat Bandar Kidul.

2. Metode Observasi atau Pengamatan

Metode observasi yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi juga merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia.⁵

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁶

⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 29.

⁵ Herdiansyah, *Wawancara*, 129.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 138

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua proses yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati strategi pemasaran *word of mouth Home Industry* tenun ikat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat muslim.

3. Metode dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga penelitian ini akan memperoleh data yang sah dan lengkap. Data dokumentasi ini berupa foto, arsip, dan dokumen lainnya.

G. Analisis Data

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian, dengan induktif, dan mencari pola, model, tema serta teori. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.⁷

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis, sistematis, dan analisis data itu dilakukan

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 328.

sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian yaitu di Bandar Kidul hingga pada akhir penelitian (pengumpulan data).

Metode analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang sudah diperoleh oleh peneliti untuk mengetahui strategi pemasaran pengusaha dan karyawan sehingga dapat meningkatkan pendapatan Masyarakat Muslim.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Data kualitatif yaitu data yang dapat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Untuk memenuhi kebenaran dan peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dalam persoalan yang dihadapi atau isu-isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang telah didapatkan.

3. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan penelitian. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang didapatkan.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terakhir dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penilaian, komunikasi hasil penelitian kepada pembimbing, kemudian memberikan hasilnya.